

el-Aulady: Kajian Pendidikan Dasar Madrasah Ibtidaiyah  
<http://jurnal.stitdarussaliminw.ac.id/index.php/el-aulady>

## STRATEGI GURU DALAM MENGATASI KESULITAN MEMBACAPADA SISWA KELAS 2 MI AL- MUJAHIDINTEMPOS

Saharudin<sup>1</sup>, Mawarni<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

<sup>1,2</sup>IAI Hamzanwadi NW Lombok Timur

Email: <sup>1</sup>[hardinsah123@gmail.com](mailto:hardinsah123@gmail.com) <sup>2</sup>[mawar@gmail.com](mailto:mawar@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi guru dalam mengatasi kesulitan membaca pada siswa kelas 2 MI Al-Mujahidin Tempos serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan membaca tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari siswa kelas 2 yang mengalami kesulitan membaca dan guru kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesulitan membaca yang dialami siswa meliputi: ketidakmampuan mengenali huruf, kesulitan mengeja, kesalahan dalam pelafalan huruf, lemahnya daya ingat, hingga kurang fokusnya saat pembelajaran berlangsung. Adapun faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan membaca siswa, yaitu faktor internal seperti kondisi fisiologis, inteligensi, dan minat belajar. Faktor eksternal seperti kurangnya pendampingan dari orang tua, lingkungan masyarakat, dan metode pembelajaran guru. Strategi guru dalam mengatasi kesulitan tersebut antara lain adalah penggunaan media pembelajaran yang menarik, pemberian jam tambahan, program membaca bersama, serta pemberian motivasi dan penguatan kepercayaan diri siswa.

**Kata Kunci:** *Strategi Guru, Kesulitan Membaca*

### ABSTRACT

This study aims to describe teacher strategies for addressing reading difficulties in second-grade students at MI Al-Mujahidin Tempos and to identify factors influencing these difficulties. This study used a descriptive qualitative approach, with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The subjects consisted of second-grade students experiencing reading difficulties and their classroom teachers. The results showed that the reading difficulties experienced by students included: inability to recognize letters, difficulty spelling, errors in pronunciation, poor memory, and lack of focus during learning. Factors contributing to students' reading difficulties include internal factors such as physiological conditions, intelligence, and learning interests. External factors include lack of parental guidance, the community environment, and teacher teaching methods. Teacher strategies for addressing these difficulties include the use of engaging learning media, providing additional hours, shared reading programs, and providing motivation and strengthening self-confidence.

**Keywords:** *Teacher Strategies, Reading Difficulties*

### PENDAHULUAN

Jurnal el-Aulady: Kajian Pendidikan Dasar Madrasah  
Vol 5 No 1 Tahun 2025

Menghadapi kesulitan belajar siswa adalah tantangan yang umum yang di hadapi oleh guru. Strategi yang tepat dapat membantu guru mendukung siswa dalam mengatasi hambatan ini dan mencapai potensi penuh mereka. Dengan memahami kebutuhan siswa, menerapkan metode yang tepat, dan bekerja sama dengan pihak lain, guru dapat membantu siswa mengatasi kesulitan mereka dan mencapai kesuksesan akademik serta pribadi. Di sekolah dasar, siswa datang dengan beragam latar belakang, kemampuan, dan cara belajar yang unik. Beberapa di antaranya mungkin menghadapi tantangan dalam memahami pelajaran yang dapat mempengaruhi prestasi akademik mereka (Kayyis: 2024).

Faktor-faktor seperti perbedaan kognitif, masalah emosional, atau lingkungan yang tidak mendukung bisa menjadi penyebab kesulitan belajar. Menghadapi tantangan-tantangan yang muncul di kelas, seperti perbedaan dalam kemampuan, minat dan gaya belajar, guru harus mampu merancang dan menerapkan berbagai strategi efektif. Untuk itu, guru harus menerapkan berbagai strategi efektif guna mengidentifikasi dan membantu siswa dalam menghadapi tantangan tersebut. Dengan pendekatan yang sesuai, guru dapat membantu siswa mengatasi kesulitan dan mencapai hasil belajar yang optimal (Kayyis: 2024).

Membaca merupakan suatu keterampilan yang harus dimiliki setiap siswa karena dengan membaca siswa dapat belajar banyak tentang berbagai topik dan mengetahui isi bacaan. Membaca adalah pemahaman tentang pikiran atau gagasan tertulis dan lisan dalam bahan bacaan dimana pemahaman adalah produk bacaan yang terukur, bukan tindakan fisik yang hanya duduk selama beberapa jam di kelas. Membaca merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh informasi, pengetahuan dan pengalaman baru. Jika siswa tidak mempunyai kemampuan membaca maka akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari bidang studi di sekolah (Aprilia: 2024).

Dalam sistem pendidikan saat ini, menuntut siswa agar bisa menguasai seluruh mata pelajaran yang di pelajari di sekolah. Situasi ini bisa menimbulkan kecemasan bagi siswa, kecemasan pada siswa bisa membawa bentuk negatif yang dapat mengganggu potensi baik dalam diri siswa. Siswa bisa mengalami kesulitan dalam membedakan karakteristik dan bentuk huruf, sebagai akibat salah mengucapkan istilah. Dalam membaca siswa sering menambah atau mengurangi istilah-istilah yang dibaca. Siswa yang mengalami kesulitan membaca kebanyakan tidak suka membaca. Membaca merupakan keterampilan dasar dalam usaha untuk memahami bidang studi yang di ajarkan. Oleh sebab itu siswa wajib memiliki kemampuan membaca (Agustina, dkk: 2019).

Kemampuan membaca merupakan kesanggupan siswa untuk mengenali huruf dan kata, kemudian menghubungkan dengan bunyi, serta memahami makna dari tulisan yang dibaca yang diawali dengan kemampuan mendengarkan huruf dengan benar dan tepat. Kemampuan membaca penting dimiliki oleh siswa untuk mendapatkan ilmu dan menambah pengetahuan. Membaca memiliki peran dan posisi yang penting terutama dalam era komunikasi dan informasi sekarang ini. Mengingat pentingnya membaca dalam kehidupan maka membaca perlu diajarkan dari pendidikan dasar yang berpijak pada tujuan pembelajaran membaca. Selain itu membaca juga dapat menambah wawasan, berpikir terbuka, pandai dalam berkomunikasi, dan mudah mendapatkan ide sehingga akan menjadikan siswa lebih baik. Pembelajaran membaca yang di ajarkan di

el-Aulady: Kajian Pendidikan Dasar Madrasah Ibtidaiyah  
<http://jurnal.stitdarussaliminw.ac.id/index.php/el-aulady>

oleh guru harus sesuai dengan isi kurikulum yang di terapkan (Husnussyifa, A., & Rokmanah, S: 2023).

Sejalan dengan pendapat Wulandari (dalam Snowling, 2020:1) “kesulitan membaca permulaan siswa tidak mampu mengidentifikasi kata sehingga siswa memiliki pemahaman memmbac yang rendah. Kesulitan dalam membaca permulaan apabila tidak segera diatasi tentunya akan berdampak pada kemampuan membaca siswa maka dari itu guru yang dekat dengan siswa perlu mengupayakan bantuan dan pendampingan agar siswa yang mengalami kesulitan membaca tersebut segera mendapat penanganan yang tepat.

Kesulitan membaca merupakan masalah yang sangat berpengaruh di MI Al-Mujahidin Tempos. Di kelas 2, disebabkan karna strategi guru yang monoton dalam pengajaran membaca, terlalu sering memarahi siswa pada saat membaca, kurangnya akses terhadap buku atau bahan bacaan, kurangnya perhatian orang tua, kurangnya konsentrasi dan motivasi siswa dalam membaca. Berdasarkan kesulitan membaca siswa maka guru harus memiliki strategi yang dapat digunakan untuk menghadapi permasalahan tersebut, karena pada saat proses pembelajaran, siswa yang mengalami kesulitanmembaca harus mendapatkan bimbingan atau perhatian khusus dari guru atau orang tua agar siswa tersebut dapat mengikuti pelajaran siswa yang lain.

Berdasarkan permasalahan yang telah di uraikan, untuk mengetahui bagaimana kesulitan membaca yang di alami siswa kelas 2 di MI tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di MI Al-Mujahidin Tempos, kecamatan Gerung, Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan judul “Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Pada Siswa Kelas 2 MI Al-Mujahidin Tempos”.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Siswa Kelas 2 MI Al-Mujahidin Tempos, yaitu :**

#### **1. Menggunakan Media Pembelajaran Yang Efektif**

Guru hendaknya menerapkan Media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran. strategi guru mengatasi Kesulitan Membaca siswa dikelas 2 Mi yaitu dengan cara menggunakan media pembelajaran yang menarik dan efektif.

Menurut TalizaroTafonao (2018:103) menemukan hal yang sama bahwa guru menggunakan media pembelajaran yang menarik dan efektif, dengan media siswa akan menjadi lebih termotivasi untuk belajar, mendorong siswa untuk lebih aktif menulis, berbicara, dan berimajinasi. Dengan demikian, media pembelajaran membantu menciptakan proses belajar mengajar yang lebih efektif dan efesien, serta memp ererat hubungan antara guru dan siswa.

#### **2. Memberikan Jam Tambahan**

Berdasarkan hasil penelitian dengan guru kelas 2, salah satu solusi yang diterapkan adalah dengan memberikan tambahan waktu belajar bagi siswa yang mengalami kesulitan membaca, khususnya setelah jam pelajaran di sekolah. Guru meminta siswa yang masih mengalami hambatan dalam membaca untuk tetap tinggal di kelas selama 10–15 menit. Selama waktu tersebut, siswa dibimbing untuk melafalkan huruf.

el-Aulady: Kajian Pendidikan Dasar Madrasah Ibtidaiyah  
<http://jurnal.stitdarussaliminw.ac.id/index.php/el-aulady>

Menurut Sri Wulandari (2023:67) Menemukan hal yang sama bahwa guru memberikan jam tambahan sebagai salah satu strategi untuk membantusiswa yang mengalami kesulitan membaca. Strategi ini dilakukan guru agar siswa yang mengalami kesulitan membaca tidak tertinggal jauh dengan teman-temannya yang sudah memiliki kemampuan membaca dengan baik.

### 3. Program Membaca Bersama

Strategi utama yang diterapkan oleh guru dalam mengatasi kesulitan membaca pada siswa kelas 2 MI adalah melalui program Membaca Bersama. Program Membaca bersama dilakukan di kelas terkadang juga di perpustakaan, yang dilakukan satu kali dalam seminggu.

Sejalan dengan temuan (Wadi Fatimah:2021:2258) bahwa adanya program membaca bersama merupakan salah satu strategi untuk meningkatkan budaya literasi membaca di sekolah serta mengurangi tingkat kesulitan. Program ini menekankan pentingnya dukungan sekolah dalam menumbuhkan minat bacasiswa, antara lain melalui penciptaan suasana membaca yang nyaman, aman, dan dirancang semenarik mungkin sehingga siswa tertarik untuk membaca, yang pada akhirnya dapat meningkatkan pengetahuan dan memperluas wawasan mereka.

### 4. Meningkatkan Rasa Percaya Diri dan Memberikan Motivasi

Strategi yang dilakukan guru juga dalam mengatasi kesulitan membaca siswa di MI kelas 2 yaitu guru mendorong siswa untuk mencoba hal-hal baru dan membimbing mereka agar berani tampil di kelas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, diketahui bahwa guru senantiasa berupaya menyesuaikan cara mengajarnya dengan kemampuan siswa. Sejalan dengan temuan (Suminah: 2021) bahwa guru memberikan motivasi untuk meningkatkan rasa percaya diri, strategi yang dilakukan untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa diantaranya dengan pembiasaan, menghargai siswa, dan memberikan kesempatan siswa untuk tampil mandiri.

## **Adapun Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Membaca Pada Siswa Kelas 2 Mi Al-Mujahidin Tempos, Yaitu :**

### 1. Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis adalah segala hal yang berkaitan dengan keadaan fisik atau fungsi tubuh seseorang yang dapat berdampak pada perilaku, kemampuan berfikir, dan perasaan individu. Faktor ini meliputi keadaan fisik, tingkat energi, kondisi kesehatan secara keseluruhan, serta kinerja organ tubuh.

Hal Sejalan dengan temuan (Novita dian : 2021) menunjukkan bahwa factor penghambat membaca tidak hanya berasal dari aspek intelektual dan lingkungan, tetapi juga factor fisiologis siswa, seperti kondisi fisik yang menyebabkan cepat lelah, rendahnya energi, serta gangguan panca indra (penglihatan/auditori).

### 2. Faktor Intelegensi

Faktor inteligensi merupakan suatu aktivitas berpikir yang mencakup kemampuan memahami inti permasalahan dalam suatu situasi tertentu dan meresponsnya secara tepat. Sejalan dengan pandangan tersebut, Wechsler menyatakan bahwa inteligensi merupakan kemampuan menyeluruh individu

el-Aulady: Kajian Pendidikan Dasar Madrasah Ibtidaiyah  
<http://jurnal.stitdarussaliminw.ac.id/index.php/el-aulady>

dalam bertindak secara terarah, berpikir secara rasional, serta bertindak secara efektif dalam menyesuaikan diri terhadap lingkungannya. Rendahnya tingkat inteligensi pada siswa dapat tercermin dari kesulitan dalam proses pembelajaran, misalnya siswa membutuhkan waktu yang relatif lama untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru.

### 3. Faktor Minat

Faktor minat merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Hasil belajar akan lebih optimal apabila didukung oleh minat membaca. Minat berperan sebagai pendorong dalam mencapai keberhasilan belajar.

Hal tersebut sesuai dengan temuan (Iskandar:2021) yang menyatakan bahwa rendahnya minat membaca pada siswa berdampak pada lemahnya kemampuan membaca yang dimiliki.

### 4. Lingkungan Keluarga

Keluarga berperan sebagai lembaga pendidikan yang pertama dan paling mendasar dalam kehidupan anak. Peran keluarga sangat penting dalam memenuhi kebutuhan anak, baik dari segi fisik maupun psikologis, serta dalam merawat dan mendidiknya. Pengalaman dan latar belakang anak selama berada di lingkungan keluarga turut membentuk kepribadian, sikap, nilai-nilai, serta kemampuan berbahasa anak. Situasi dan kondisi dalam keluarga akan memengaruhi bagaimana anak membentuk dirinya dan beradaptasi dalam lingkungan sosial. Hal tersebut bisa menjadi faktor pendukung maupun penghambat dalam proses pembelajaran membaca pada anak.

Hal ini diperkuat oleh hasil temuan Trisna sumantri (2023) yang menyatakan bahwa baik keluarga maupun lingkungan sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan kemampuan membaca siswa. Ketika lingkungan keluarga tidak mendukung dan lingkungan sekolah kurang memfasilitasi, maka siswa akan kesulitan dalam mencapai kemampuan membaca yang optimal.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi guru dalam mengatasi kesulitan membaca pada siswa kelas 2 MI Al-Mujahidin Tempos meliputi penggunaan media pembelajaran yang efektif, pemberian jam tambahan setelah kegiatan belajar, pelaksanaan program membaca bersama, serta upaya peningkatan kepercayaan diri dan motivasi belajar siswa.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan membaca pada siswa kelas 2 MI Al-Mujahidin Tempos terdiri dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup kondisi fisiologis, tingkat intelegensi, serta minat belajar siswa. Sedangkan faktor eksternal meliputi keterbatasan peran serta orang tua, kurangnya sumber belajar di rumah dan di sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

Jurnal el-Aulady: Kajian Pendidikan Dasar Madrasah  
Vol 5 No 1 Tahun 2025

el-Aulady: Kajian Pendidikan Dasar Madrasah Ibtidaiyah  
<http://jurnal.stitdarussaliminw.ac.id/index.php/el-aulady>

- Agustina, dkk, (2019). Analisis factor penyebab terjadinya kejenuhan belajar pada siswa dan usaha Guru BK untuk mengatasinya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan & Konseling*
- Ajhuri & Fithri, K. (2024). Strategi guru dalam menghadapi kesulitan belajar membaca pada siswa kelas 3 SDN Tambang Padak Ponogoro. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*
- Alfansyur, A. & Mariyani, (2020). Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial. *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*
- Angin, S. P. B. & Affan, S. & Syahfitri, D. (2022). Analisis Strategi Guru Dalam Meningkatkan Peran Aktif Siswa dalam Pembelajaran Akhlak di Era Covid -19 di Kelas X MAS Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial dan Pengabdian Kepada Masyarakat*
- Buan, Y. A. L. (2021). Guru dan Pendidikan Karakter Sinegritas Peran Guru dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter di Era Milenial. Jawa Barat: Adab
- Fabelina, W. A. (2024). Analisis Kesulitan Membaca Peserta Didik Kelas II di SD Inpres 18 Kabupaten Sorong. *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah, Sorong
- Fatmariza, A. (2020). Strategi Guru Dalam Penggunaan Perpustakaan Sebagai Media Edukasi Bagi Siswa di MI NU Khurriyatul Fikri. *Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri Kudus
- Husnussyifa, A., & Rokmanah, S. (2023). Penerapan Metode Membaca Nyaring Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 SD Negeri Purwakarta I. *Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*
- Juhaeni, dkk, (2022). Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Journal of Instructional and Development Researches*
- Laksmi, D.T. & Witono H. A & Affandi, H. L. (2022). Strategi guru dalam mengatasi kesulitan membaca siswa kelas 2 di SDN 1 Selebung. *Jurnal Renjana Pendidikan Dasar*
- Maemunawati, S. & Alif, M. (2020). Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19. Serang Banten: 3M Media Karya
- Melati, R. (2024). Analisis Kesulitan Membaca Peserta Didik Kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Yayasan Pendidikan Islam Sumbersari. *Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
- Perwitasari, dkk, (2022). Analisis Kesulitan Membaca pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Evaluasi dan Pembelajaran*
- Pratiwi, T. L. (2022). Analisis membantu Membaca Peserta Didik Kelas II SDN 002 Benai Kec. Benai Kab. Kuansing. *Skripsi*, Universitas Islam Riau
- Pridasari, F. & Anafiah, S. (2020). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1 di SDN Demangan Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Ke-SD-AN*
- Rambe, dkk, (2023). Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Pada Siswa Kelas II SD Negeri 107399 Bandar Khalifah. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI)*
- Rafika, N., Kartikasari, M. & Lestari, S. (2020). Analisis kesulitan membaca permulaan pada siswa sekolah dasar. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*

el-Aulady: Kajian Pendidikan Dasar Madrasah Ibtidaiyah  
<http://jurnal.stitdarussaliminw.ac.id/index.php/el-aulady>

- Safitri, D. (2019).Menjadi Guru Profesional. Riau: PT. Indragiri
- Saliza, S. (2021). Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Siswa Kelas 2 SD Negeri 1 NologatenPonorogo. *Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo
- Septianingsih, K. dkk, (2023).Analisis Faktor Penyebab sKesulitan Membaca Peserta Didik KelasRendah di SD Negeri Cerme. *JurnalIlmiah PGSD FKIP Univeritas Mandiri*
- Sofiyanti, (2020). Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 di KelompokBermain (KB) Mawar Desa Sumber kolak Situbondo Tahun 2020. *Jurnal Ika PGSD (Ikatan Alumni PGSD) Unars*
- Wulandari, S. (2023). Upaya Guru dalam MengatasiKesulitan Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 2 SD Negeri Labuy Aceh Besar. *Skripsi*, FTK UIN Ar-Rainy Darussalam Banda Aceh
- Yusradkk,(2021). Pengeelolaan LKP Pada Masa Pandemi Covid-19.”*Journal of Lifelong Learning*
- Zulfirman (2021). Implementasi Metode Outdoor Learning Dalam Peningkatan Hasil BelajarSiswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MAN 1 Medan.*Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran*